



Siapkan Platform Digital Hasil Daur Ulang Sampah

KOTA, Joglo Jogja – Untuk mempermudah pemasaran hasil daur ulang sampah, Pemerintah Kota Yogyakarta sedang menyiapkan platform digital. Yaitu untuk pemasaran daur ulang yang di produksi oleh bank-bank sampah di wilayah tersebut.

Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Yogyakarta, Aman Yuridijaya mengatakan, salah satu permasalahan yang dihadapi bank sampah adalah saat akan memasarkan hasil atau produk daur ulang sampah. Oleh karenanya dibutuhkan sarana pemasaran yang lebih efektif.

“Bank-bank sampah di Kota Yogyakarta selama ini sudah memproduksi beraneka ragam produk daur ulang sampah, tetapi kesulitan memasarkan produk-produk tersebut,” ujarnya.

Oleh sebab itu, keberadaan platform pemasaran digital diharapkan dapat membantu menghubungkan produsen dengan konsumen produk daur ulang sampah. Sehingga, diharapkan bank sampah selaku produsen dapat memproduksi barang dari daur ulang sampah yang sesuai dengan keinginan pasar atau konsumen. Dengan demikian, hasil daur

ulang sampah terserap pasar dan bank sampah mendapat nilai tambah dari kegiatan ekonomi tersebut.

Selain menyiapkan platform digital pemasaran produk daur ulang sampah, Pemerintah Kota Yogyakarta juga melakukan pemutakhiran data bank sampah. Yaitu untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah.

“Pendataan ini harus dilakukan secara terorganisir menggunakan formulir data yang standar, sehingga input data yang masuk pun sama dari seluruh bank sampah,” terang Aman.

■ Baca **SIAPKAN ... Hal II**



DOKUMENTASI: Perajin membuat wayang menggunakan limbah plastik di Yogyakarta.

Siapkan Platform Digital Hasil Daur Ulang Sampah

sambungan dari hal Joglo Jogja

Di Kota Yogyakarta sudah ada 565 bank sampah. Pemerintah kota memutakhirkan data bank sampah agar bisa merancang kebijakan pengelolaan sampah yang tepat.

“Peningkatan keanggotaan juga penting dilakukan supaya ada lebih banyak masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan sampah, serta meningkatkan

pengelolaan sampah organik karena selama ini masih fokus pada sampah anorganik,” ujar Aman.

Di samping itu, pemerintah kota juga menyiapkan klinik bank sampah untuk memberikan pendampingan bagi bank sampah yang sulit berkembang. Beberapa institusi juga memiliki kepedulian pada pengelolaan sampah, salah

satunya BPD DIY. Maka bisa dikembangkan kerja sama dengan institusi tersebut untuk pengelolaan sampah yang lebih luas.

“Bisa saja nantinya akan ada model pembayaran pajak atau retribusi dengan sampah. Model-model kerja sama ini yang sedang dirumuskan,” imbuhnya. (ara/bid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005